

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk pendidikan yang melibatkan kegiatan belajar di dunia kerja pada suatu perusahaan, dan dapat diartikan sebagai gabungan pendidikan antara teori dan praktik. Pada kegiatan ini mahasiswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan khususnya ketrampilan yang berkaitan dengan dunia industri dan usaha. Dengan begitu Magang Kerja Industri ini dapat memberikan pengalaman serta bekal untuk mahasiswa saat akan memasuki dunia kerja nantinya setelah lulus khususnya pada bidang pertanian. PT Syngenta Seed Indonesia dipilih untuk menjadi tempat magang industri karena perusahaan ini memiliki keselarasan antara kegiatan industri dengan materi yang didapatkan saat masa perkuliahan. PT. Syngenta Seed Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan khususnya komoditi jagung hibrida.

Tanaman jagung adalah salah satu bahan pangan pokok berpotensi dan menjadi komoditas yang banyak diminati oleh konsumen baik secara kuantitas dan kualitas, menurut bulog tahun 2020 Indonesia membutuhkan tambahan 200.000 ton jagung impor (Bulog, 2019). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa produksi tanaman jagung dalam negeri masih belumm mencukupi kebutuhan konsumen. Oleh karena itu upaya dalam meningkatkan kebutuhan tersebut salah satunya adalah mengembangkan atau menciptakan benih-benih bermutu tinggi.

Salah satu faktor penentu mutu benih adalah penanganan proses panen yang baik dan benar. pada PT. Syngenta Seed Indonesia terdapat prosedur yang harus di lakukan sebelum panen diantaranya adalah pengajuan panen dan melakukan grading untuk menentukan grade Karena jika tidak sesuai dengan prosedur akan berdampak pada jagung yang akan dipanen sehingga nantinya berpengaruh pada mutu benihnya. Oleh karena itu proses panen yang tepat seperti melakukan pengajuan panen dan cek kelayakan panen serta grading harus dilakukan sebelum dikirim ke plant untuk melakukan proses pasca panen. Dalam laporan ini akan

dibahas terkait dengan waktu pengajuan lahan, pengecekan kelayakan panen, proses panen dan kategori grading yang tepat pada jagung di bab khusus pada laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Mengetahui tentang keadaan umum, struktur organisasi dan standar operasional prosedur yang diterapkan di PT. Syngenta Seed Indonesia
- b. Meningkatkan wawasan pengetahuan mahasiswa terhadap ilmu keterampilan yang didapat di lokasi Magang Kerja Industri
- c. Melatih sikap mahasiswa agar bertanggung jawab, disiplin, beretika baik dan dapat bersosialisasi di lingkungan kerja perusahaan, serta tanggap dengan masalah yang dihadapi dilapang

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengetahui dan melaksanakan prosedur proses pembenihan pada jagung hibrida di PT. Syngenta Seed Indonesia
- b. Mampu mempelajari dan memahami prosedur kegiatan proses panen dan grading di PT. Syngenta Seed Indonesia
- c. Mampu memanagerial kegiatan di lapang maupun di pabrik

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa dapat mengetahui kesesuaian teori yang didapat di perkuliahan dengan praktek langsung di lapang
- b. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi dibidang produksi jagung hibrida.
- c. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang produksi jagung hibrida dari pra tanam sampai pasca panen

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Syngenta Seed Indonesia dilaksanakan selama 4 bulan yaitu pada tanggal 1 maret sampai dengan 24 Juni

2024. Berlokasi di field area Lumajang selama 3 bulan dan di Plant PT. Syngenta Seed Indonesia Site Pasuruan yang berlokasi di Jalan Kraton Industri Raya Nomor 4, Pejangkungan, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur selama 1 bulan.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung kegiatan yang dilakukan di PT. Syngenta Seed dan mencatat aktivitas kegiatan dilapang dari kegiatan pra tanam yang meliputi pra tanam sampai panen, serta kegiatan pasca panen.

2. Demonstrasi

Demonstrasi adalah kegiatan yang dilakukan secara tidak langsung oleh pembimbing lapang, kegiatan dilakukan dengan menunjukkan secara praktis proses produksi benih jagung hibrida. Mahasiswa dapat mempelajari dengan seksama dari petugas lapang untuk mendapatkan pemahaman dan cara pelaksanaannya. Demonstrasi bertujuan agar mahasiswa mengetahui kegiatan yang dilakukan di produksi jagung hibrida tanpa harus terjun dilapang. Setelah kegiatan demonstrasi akan ada praktek lapang yaitu mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari dari petugas lapang

3. Praktek Lapang

Melakukan kegiatan secara langsung dilapang dan di laboratorium dalam proses produksi benih jagung hibrida mulai dari survey lahan, tanam, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Kegiatan ini dilakukan dengan petugas lapang.

4. Wawancara

Dilakukan saat berada di area perusahaan PT. Syngenta Seed Indonesia di Pasuruan dan di area lahan produksi Jember mengenai kegiatan praktek yang sedang dilaksanakan dan permasalahannya. Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan dan pelaksanaan kegiatan langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, analis, dan para staff yang ada di PT. Syngenta Seed Indonesia Pasuruan

5. Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah boleh mengambil dokumentasi atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

6. Studi Pustaka

Kegiatan mengumpulkan informasi pendukung melalui referensi literature dari berbagai sumber yang tersedia pada website perusahaan, jurnal, dan bahan pustaka lainnya. Dari pustaka ini, mahasiswa dapat menggali informasi tentang perusahaan dan produksi jagung hibrida, serta memperoleh pemahaman yang akurat untuk mendukung kegiatan.